

KIDUNG AKATHISTOS (TERTIB KIDUNG SALAM) DAN SEMBAHYANG PURNA BUJANA SINGKAT

Presbiter

Atas Nama Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad, Amin.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu

Ya Raja Sorgawi, Penghibur, Roh Kebenaran, Yang Hadir di segala tempat, serta Yang Memenuhi Segala Sesuatu, Harta Simpanan Segala Hal Yang Baik, serta Sang Pemberi Hidup, datanglah dan tinggallah di dalam kami, serta bersihkanlah kami dari segala kenajisan, dan selamatkanlah jiwa kami, Ya Yang Mahabaik.

Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Bapa Maha Kudus, Kasihani kami (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Maha Kudus, kasihanilah kami, Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Maha Suci, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

Tuhan kasihanilah (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami, yang ada di dalam Surga, dikuduskanlah kiranya namaMu. datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam Surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya Kerajaan, dan Kuasa dan Kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Tuhan kasihanilah (12x)

*Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita.
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita,
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri, Raja dan Allah kita.*

MAZMUR 51

Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusanMu, bersih dalam penghukumanMu. Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya,

Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku. Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajahMu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapanMu, dan janganlah mengambil rohMu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari padaMu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela! Maka aku akan mengajarkan jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepadaMu. Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitakan keadilanMu! Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepadaMu! Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hatiMu bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbahMu.

MAZMUR 70

Ya Allah, bersegeralah melepaskan aku, menolong aku, ya TUHAN! Biarlah mendapat malu dan tersipu-sipu mereka yang ingin mencabut nyawaku; biarlah mundur dan kena noda mereka yang mengingini kecelakaanku; biarlah berbalik karena malu mereka yang mengatakan: "Syukur, syukur!" Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau;

biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari padaMu selalu berkata: "Allah itu besar!" Tetapi aku ini sengsara dan miskin — ya Allah, segeralah datang! Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang!

MAZMUR 143

Ya TUHAN, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah beperkara dengan hambaMu ini, sebab di antara yang hidup tidak seorangpun yang benar di hadapanMu. Sebab musuh telah mengejar aku dan mencampakkan nyawaku ke tanah, menempatkan aku di dalam gelap seperti orang yang sudah lama mati. Semangatku lemah lesu dalam diriku, hatiku tertegun dalam tubuhku. Aku teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaanMu, aku memikirkan perbuatan tanganMu. Aku menadahkan tanganku kepadaMu, jiwaku haus kepadaMu seperti tanah yang tandus. Sela Jawablah aku dengan segera, ya TUHAN, sudah habis semangatku! Jangan sembunyikan wajahMu terhadap aku, sehingga aku seperti mereka yang turun ke liang kubur. Perdengarkanlah kasih setiaMu kepadaku pada waktu pagi, sebab kepadaMulah aku percaya! Beritahukanlah aku jalan yang harus kutempuh, sebab kepadaMulah kuangkat jiwaku. Lepaskanlah aku dari pada musuh-musuhku, ya TUHAN, padaMulah aku berteduh! Ajarlah aku melakukan kehendakMu, sebab Engkaulah Allahku! Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata! Hidupkanlah aku oleh karena namaMu, ya TUHAN, keluarkanlah jiwaku dari dalam kesesakan demi keadilanMu! Binasakanlah musuh-musuhku demi kasih setiaMu, dan lenyapkanlah semua orang yang mendesak aku, sebab aku ini hambaMu!

KIDUNG DOXOLOGIA SINGKAT

Kemuliaan bagiMu yang t'lah tunjukkan kami t'rang :

Kemuliaan bagi Allah di tempat mahatinggi, dan damai di atas bumi bagi manusia yang berkenan,

Kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami menyembahMu, kami memuliakanMu, kami bersyukur kepadaMu atas kemuliaanMu yang agung,

Ya Tuhan, Sang Raja, Allah Sorgawi, Sang Bapa Yang Mahakuasa,

Ya Tuhan, Anak Yang Tunggal: Yesus Kristus, dan Sang Roh Kudus

Ya Tuhan Allahi, Anak Domba Allah, Putra dari Sang Bapa yang mengambil dosa-dosa dunia, kasihanilah kami, Engkau yang t'lah mengambil dosa-dosa dunia..

Terimalah doa kami, Engkau yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa, dan kasihanilah kami

Karena hanya Engkau saja yang kudus, Engkau saja yang Tuhan, Yesus Kristus, bagi kemuliaan Allah Sang Bapa, Amin.

Setiap hari kami akan memberkatiMu, dan kami memuji namaMu selamanya sampai sepanjang segala abad.

Ya Tuhan karuniakanlah agar kami boleh memelihara sore ini tanpa dosa.

Terberkatilah Engkau Ya Tuhan, Allah dari para Bapa leluhur kami

NamaMu dipuji dan dimuliakan sepanjang segala abad. Amin.

Biarlah belas-kasihanMu ya Tuhan ada di atas kami sebagaimana kami menaruh kepercayaan kami di dalam Engkau.

Ya Tuhan, Engkau t'lah menjadi pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan.

Ya Tuhan, kepadaMu aku telah mengungsi, ajarlah aku untuk melakukan kehendakMu, karena Engkaulah Allahku,

Karena Engkaulah sumber hidup, dan di dalam terangMu kami akan melihat terang,

Ulurkanlah belas kasihMu kepada mereka yang mengenalMu,

Aku berkata: Ya Tuhan, kasihanilah aku, sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadapMu.

Biarlah belas kasihanMu, ya Tuhan, turun atas kami sebagaimana kami telah menaruh kepercayaan kami di dalam Engkau,

Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, ajarlah kami dengan perintah-perintahMu,

Terberkatilah Engkau, ya Baginda, jadikanlah aku mengerti perintah-perintahMu,

Terberkatilah Engkau, ya Hyang Mahakudus, terangilah kami dengan perintah-perintahMu,

BelaskasihanMu, ya Tuhan, adalah untuk selama-lamanya.

Jangan Kau abaikan pekerjaan-pekerjaan tanganMu,

BagiMulah pujian, bagiMulah kidungan, bagi Mulah kemuliaan:

Bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

PENGAKUAN IMAN NIKEA

1. Aku percaya pada satu Allah, Sang Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan.
2. Dan pada satu Tuhan, Yesus Kristus, Anak Tunggal Allah, yang diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala zaman, Terang yang keluar dari Terang, Allah Sejati yang keluar dari Allah

Sejati, yang diperanakkan dan bukan diciptakan, satu Dzat-Hakekat dengan Sang Bapa, yang melaluiNya segala sesuatu diciptakan.

3. Yang untuk kita manusia, dan untuk keselamatan kita, telah turun dari sorga, dan menjelma oleh Sang Roh Kudus, dan dari Sang Perawan Maryam, serta menjadi manusia.
4. Telah disalibkan bagi keselamatan kita, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, Dia menderita sengsara dan dikuburkan.
5. Dan telah bangkit lagi pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci.
6. Dan telah naik ke sorga, serta duduk di sebelah kanan Sang Bapa.
7. Serta Dia akan datang lagi di dalam kemuliaan untuk menghakimi orang hidup maupun orang mati, yang kerajaannya tak akan ada akhirnya.
8. Dan aku percaya pada Sang Roh Kudus, Tuhan Sang Pemberi Hidup, yang keluar dari Sang Bapa, yang bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putra disembah dan dimuliakan, yang berbicara melalui para nabi.
9. Aku percaya kepada Gereja Yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.
10. Aku mengakui Satu Baptisan bagi Pengampunan dosa-dosa.
11. Aku menunggu akan kebangkitan orang-orang mati.
12. Serta kehidupan zaman yang akan datang.

Sungguhlah patut dan benar memberkatimu, ya Sang Theotokos, Yang selalu terberkati dan sangat termurni, serta Bunda dari Allah kita.

Lebih terhormat dari kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

**(Apolotikion "Apa yang Secara Rahasia" yang ada di bawah ini,
dinyanyikan hanya pada Jum'at kelima Catur Dasa)**

Apa yang secara rahasia telah diperintahkan
Diapun menerima pengertian,
Bergegas-gegaslah ia ke rumah Yusuf
Sang Tak Bertubuh itu memberitahukan dan berkata
Kepada dia, Yang Tak Bernikah
Tuhan yang telah menekuk langit di dalam turunNya,
Di dalammu terkandung seutuhnya tanpa perubahan;
Dengan melihatNya di rahimmu
Mengambil rupa seorang hamba,
Terperangah, aku berseru kepadamu;
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah

**STASI PERTAMA
(Dinyanyikan hanya pada Jum'at Pertama dan Kelima Catur Dasa)**

Presbiter

Sang Malaikat jenjang pertama dikirim dari sorga
Untuk berkata kepada Sang Theotokos: Salam!

Sang Malaikat jenjang pertama dikirim dari sorga
Untuk berkata kepada Sang Theotokos: Salam!

Sang Malaikat jenjang pertama dikirim dari sorga
Untuk berkata kepada Sang Theotokos: Salam!

Dan faham, ya Tuhan,
pada gema suara dari sang Tak Bertubuh itu,
Engkau mengambil rupa jasmaniah,
Terheran dia berdiri dan berseru kepadanya sedemikian ini:

Jemaat

Salam, melaluimu sukacita t'lah bersinar,
Salam, melaluimu kutukanpun memusnah
Salam, pemulihan Adam yang jatuh,
Salam, penebusan air-mata Hawa yang terjungkal,
Salam, ketinggian yang sulit pikiran manusia untuk naik,
Salam, kedalaman yang sulit mata m'laikat mengertinya,
Salam, kar'na kau takhta Raja,
Salam, kar'na kau gendong Dia yang memegang semuanya,
Salam, bintang yang sinarkan surya,
Salam, rahim di mana Allah menjelma,
Salam, yang darinya, Sang Khalik t'lah jadi bayi,
Salam, engkau Pengantin yang Tak Bernikah,

Salam, engkau Pengantin yang Tak Bernikah.

Presbiter

Melihat dirinya seutuhnya terjaga dalam kemurnian,
Dengan berani ia berkata kepada Gabriel, ia yang suci itu;
Berita suaramu yang tak biasa itu, sukarlah jiwaku menerimanya,
Karena bagaimana engkau berkata tentang kehamilan dari kandungan tanpa benih, sambil berseru: Haleluya.

Jemaat

Haleluya.

Presbiter

Ingin tahu ma'rifat yang tak diketahui orang itu,
Sang Perawan berseru kepada Sang Pelayan;
Bagaimanakah mungkin Anak lahir dari rahim yang tak pernah terjamah? Tolonglah, beritahu aku,

Kepadanya Sang Malaikat Pelayan itu menjawab dengan rasa takut,
Dan berseru begini:

Jemaat

Salam, Pemula rencana mistika,
Salam, Iman dari para Petapa Hening,
Salam, Pembuka Mukjizat Yesus,
Salam, Puncak butir-butir ajaranNya,
Salam, Tangga sorgawi, melaluinya Allahpun turun,
Salam, Jembatan yang menuntun mereka yang di bumi ke sorga
Salam, Mukjizat baka amat dikenal para malaikat,
Salam, Luka parah amat ditangisi para roh jahat,
Salam, Sebab Terang yang kaukandung Tak Terjelaskan,
Salam, Atas "bagaimana" nya tak seorangpun kauajarkan
Salam, Yang melampaui ilmu para bijak
Salam, Akal-Budi Yang Diterangi bagi Umat Percaya,
Salam, Pengantin yang Tak Bernikah,

Salam, Pengantin yang Tak Bernikah.

Presbiter

Kuasa dari Yang Maha Tinggi membayang-bayangi,
Sang Tak Bernikah untuk membuatnya hamil,
Dan bagi membuat rahimnya yang subur,
Nampak sebagai lahan menghijau yang melimpah
Bagi setiap orang yang ingin menuai panen keselamatan,
Sambil mengidung: Haleluya.

Jemaat

Haleluya.

Presbiter

Sang Perawan, setelah menerima Allah di rahimnya,
Maka bergegas mengunjungi Elizabeth,
Bayinya langsung kenal suara salamnya,
Melonjak-sukacita dalam kandungan,
Dengan tendang memantul-mantul sebagai kidungan
Sang bayi berteriak kepada Sang Theotokos:

Jemaat

Salam, Cabang dari Kuncup Tanpa Layu,
Salam, Kebun Buah Tanpa Busuk,
Salam, Juru Tani dari Petani-Pengasih Manusia.
Salam, Pembenih bagi Tukang Kebun Kehidupan kami,
Salam, Lahan Tandus penghasil Welas-Asih ratusan ganda.
Salam, Meja Pesta yang atasnya ampunan berlimpahan.
Salam, Karena kau buat tumbuh subur padang hijau yang mewah,
Salam, Karena kau siapkan bandar-labuh bagi jiwa kami
Salam, Dupa doa yang diperkenan,
Salam, Pendamaian bagi segenap semesta,
Salam, Kerelaan kehendak Allah bagi si fana.
Salam, Keberanian si fana di hadirat Allah,
Salam, Pengantin yang Tak Bernikah,

Salam, Pengantin yang Tak Bernikah.

Presbiter

Batin penuh kacau, oleh pikiran ragu,
Yusuf yang saleh dan murni merasa terganggu,
Ketika melihatmu Sang Tak Bernikah,
Dan mendugamu berbuat serong, O Sang Tanpa Cela,
Namun ketika tahu akan kehamilanmu,
Oleh Roh Kudus, diapun mengatakan: Haleluya.

Jemaat

Haleluya

(HANYA pada Jumaat Pertama saja, dari Catur Dasa, sesudah Salam dari Stasi pertama, Injil berikut ini dibaca).

Presbiter

Marilah kita memohon kepada Tuhan Allah agar kita layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Hikmat, Perhatikan, mari kita mendengarkan Injil Suci.

Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Yohanes 15: 1-7.

Mari memperhatikan.

"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa

tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

Akhir dari stasi pertama

KIDUNG KANON AKATHISTOS

Oleh: Aghios Yusuf Pengidung

Seloka pertama, Irama Empat, Irmos.

Kan kubuka mulutku, dan kan dipenuhi dengan RohMu,
Dan kuucapkan kata pada Sang Ratu Ibu,
Dan ku kan terlihat dalam pesta gembira,
Dan bersuka menyanyi, membesarkan mukjizatnya.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami.

Kau Kitab Kristus yang berjiwa
Yang dimeterai oleh Sang Roh
Sang Penghulu Malaikat Agung
Memandang, berseru padamu, Ya Sang murni
Salani, Oh Wadah Sukacita,
Melaluinya akan dibatalkan.
Kutuk: dari Sang Ibu-Awal.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami.

Penegak-pulihan Adam,
Salam, Oh Perawan Pengantin milik Allah
Pematian alam maut, ya Yang Tak Tercela,
Istana Raja- Penguasa Tunggal,
Salam, Takhta Penguasa Semesta yang menyala

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Bunga Mawar Tanpa Pudar
Salam, kau Pemekar tunggalnya.
Kepada pohon apel manis
Salam, kau Pemberi lahirnya,
Balsem Wangi Penguasa Semesta,
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah, pelepasan dunia.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin.

Gudang Harta kemurnian,
Salam, Melaluinya dari kejatuhan kami, kami telah bangkit
Salam, Bunga bakung nan wangi, yang sebarakan keharumannya,
Sri Ratu, Dupa Harum dan Myron mahal "tuk umat beriman.

Seloka Tiga, Irmos.

Para Pengidungmu, Oh Theotokos sebagai sumber air hidup yang
berbual, tegakkan
Berkumpul di sini dalam persekutuan rohani,
Dan dalam kemuliaan Ilahi yang kau terima,
Layakkan mereka bagi mahkota kemuliaan

Sang Theotokos tersuci, doakan kami.

Sang Pengolah batang Ilahi,
Sebagai lahan yang jelas tak terolah,
Salam, Meja Berjiwa Penghidang Roti Hidup Kudus,
Salam, Sumber Air Hidup Tak pernah kosong. ya Sri Ratu.

Sang Theotokos tersuci, doakan kami.

Induk Lembu Pelahir Lembu Jantan tanpa cacat bagi Umat Percaya,
Salam!

Salam, Induk Domba Penyusui Anak Domba Allah, yang
mengangkut pelanggaran segenap dunia

Salam, Tutup Pendamaian bernyawa

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Pagi Gemilang, Salam, Pengemban tunggal, Kristus Sang Surya
Kediaman Terang, Salam!

Pemusnah kegelapan

Dan para roh jahat yang amat gelap

Telah sama sekali termusnahkan

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin.

Salam, Gerbang Tunggal,

Yang hanya Sang Sabda melewatinya,

Dan gerbang alam-maut, ya Sri Ratu, oleh lahirNya olehmu telah
terobrak-abrik,

Salam, Jalan masuk ilahi kaum yang selamat, ya Yang Amat
Dijunjung.

Jemaat

'Tuk Panglima Agung terhunjuk Kidung Kemenangan
S'bagai P'lepas Bahaya, Syukur terhaturkan,
Aku, kotamu, tuliskan buatmu, Theotokos,
Namun, kau dib'ri kuasa yang tak terkalahkan,
Dari semua bahaya lepaskanlah aku,
Agar aku berseru: Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah.

STASI KEDUA
(Dinyanyikan pada Jumat Kedua dan Kelima dari Catur Dasa)

Presbiter

Para Gembala mendengar dari para Malaikat,
Kidungkan penampakan Kristus Menjelma
Dan bergegas seperti kepada seorang gembala,
Mereka melihat Dia seperti seekor Anak Domba tanpa cacat
Dan telah digembalakan di dalam rahim Maryam
Yang mereka kidungkan, katanya:

Jemaat

Salam, Induk Anak Domba, Bunda Sang Gembala,
Salam, Kandang Domba berakal,
Salam, Pengusir Para Musuh Tak Nampak
Salam, Pembuka pintu Firdaus
Salam, Karena hal-hal sorga bersukaria bersama yang di bumi,
Salam, Karena hal-hal duniawi bersama sorga menari gembira,
Salam, Mulut Para Rasul Tak Kenal Lelah
Salam, Keberanian para Syuhada tak terkalahkan,
Salam, Tonggak Iman yang tak tergoyahkan,
Salam, Batu Uji bersinar dari kasih karunia,
Salam, Melaluinya alam-maut ditelanjangi,
Salam, Melaluinya kami diberi pakaian kemuliaan,
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Salam. Oh Pengantin Tak Bernikah,

Presbiter

Setelah melihat bintang yang menuntun kepada Allah,
Para Majus mengikuti Gemilang Sinarnya
Dan sebagai terang mereka meregamnya,

Melaluinya mereka mencari, seorang Raja Mahakuasa
Dan mereka mencapai Sang Tak Dapat Dicapai,
Mereka bersukacita dan berseru kepadaNya: Halleluya.

Jemaat

Halleluya

Presbiter

Melihatlah anak-anak Bangsa Kaldea
Dalam tangan Sang Perawan
Sang Pembentuk manusia dengan tanganNya,
Dan mereka sadar Dia itu Tuhan,
Meskipun mengambil rupa seorang hamba,
Segera mereka persembahkan persembahan
Serta berseru kepada Sang Terberkati:

Jemaat

Salam, Bunda Bintang Tak pernah Terbenam,
Salam, Fajar Hari Mistika,
Salam, Pemadam Dapur Api Kesesatan
Salam, Penerang Pelajar Pemula akan Sang Tritunggal,
Salam, Pengguling Penguasa Manusia yang Zalim,
Salam, Pemerkenal Kristus Tuhan Pengasih Manusia,
Salam, Penebus dari agama Barbar,
Salam, Pelepas dari amalan-amalan Barbariah
Salam, Penghenti penyembahan kepada api
Salam, Pembebas dari nyala api hawa-nafsu,
Salam, Pembimbing kaum beriman pada Kebajikan
Salam, Sukacita semua keturunan,
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Presbiter

Setelah menjadi para pemberita pengemban Allah
Para Majus kembali ke Babilon,
Mereka telah melaksanakan nubuatMu,
Danewartakan Engkaulah Kristus kepada semua
Meninggalkan Herodes sebagai Orang Tak Waras.
Yang Tak Tahu Mengidung: Haleluya.

Jemaat

Haleluya.

Presbiter

Engkau menerangi, di Mesir, dengan Terang Kebenaran
Engkau mengusir kegelapan dusta.
Karena berhala-halanya disitu, ya Mukhalis
Tak mampu menahan kuasaMu, bergelimpangan,
Sedangkan mereka yang dilepaskan darinya, berseru kepada Sang
Theotokos.

Jemaat

Salam, Penegak-pulihan manusia,
Salam, Pemorak-poranda para roh jahat,
Salam, Peremuk tipuan kesesatan,
Salam, Penelanjangan tipu-daya para berhala,
Salam, Sang Samudera Penenggelam Firaun akali
Salam, Batu karang Pemberi Minum orang yang haus Sang
Kehidupan
Salam, Tugu Api, Pembimbing mereka yang dalam kegelapan,
Salam, Kerudung semesta yang lebih luas dari awan-awan
Salam, Sang Penyodor Manna sebagai makanan
Salam, Pelayan Lezat-lezatan Suci,

Salam, Sang Tanah Perjanjian,
Salam, Darimu mengalir Susu dan Madu,
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Presbiter

Simeon yang ada pada ambang meninggalkan zaman yang penuh tipu-daya ini
Sebagai seorang bayi kepadanya Engkau dipersembahkan
Namun ia sadar bahwa Engkau Allah yang sempurna,
Oleh karenanya dia terheran atas hikmatMu yang tak terjangkau oleh akal, dan berseru: Haleluya

Jemaat

Haleluya.

Akhir dari stasi dua.

Seloka Empat, Irmos.

Dia yang duduk dalam kemuliaan,
Di atas takhta ke-ilahi-an, di atas awan ringan yang bergerak cepat
Yesus, Sang Maha Ilahi, Datanglah
Dengan tanganNya yang tak tercela, menyelamatkan juga.
Mereka yang berseru keras: Kemuliaan bagi kuasa Mu. Ya Kristus

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami.

Dalam suara-suara kidungan,
Dengan setianya, kami berseru ya Yang Amat Terkidung
Salam, Gunung kaya berlimpah keju Roh Kudus,
Salam, Sang Kaki-Dian dan Sang Guci

Yang mengandung Manna
Terasa manis di lidah kaum solikhin,

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Tutup-Pendamaian Semesta
Salam, Sang Ratu Tanpa Cela
Salam, Tangga, oleh Rahmat, pengangkat semua dari bumi
Salam, Jembatan Penuntun semua
Yang nyanyikan Kidung bagimu
Dari Maut kepada Hidup

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Dari pada sorga kau lebih tinggi,
Salam, dalammu Sang Dasar Bumi terkandung tanpa sakit,
Ya, Sang Tanpa Cela
Salam, Kerang laut pencelup jubah ungu Ilahi
Dari Raja para malaikat
Oleh darahmu sendiri,

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra dan Sang Roh Kudus.

Sungguh kau Pelahir Sang Pemberi Hukum.
Salam, Duh Ibu-Ratu
Ia. Sang Penghapus kefasikan semua
Dengan anugerah cuma-Cuma
Kedalaman Tak Terduga. Ketinggian Tak Terkatakan.
Duh Sang Tak Bernikah
Salam, karenamu, kami di Ilahikan

Sekarang dan selalu, seria sepanjang segala abad, Amin.

Kami kidungkan dikau, Penenun bagi dunia
Sang Mahkota Tak Tertenuh Tangan
Sambil berseru: Salam bagimu, oh Sang Dara

Sang pengayoman dan benteng bagi semua
Serta tembok perlindungan dan pengungsian suci bagi setiap
orang.

Seloka Lima, Irmos.

Semesta terkagum atas karunia kemuliaan Ilahimu
Kar'na dikau Tak Bernikah, Dhuh Sang Dara
Terkandung di dalam rahimnu Allah dari semua,
Dan melahirkan Anak Yang Tanpa Waktu,
Kepada semua yang mengidungkan bagimu
la hadiahkan keselamatan

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Pengandung Sang Jalan Kehidupan, Salam, wahai Yang Tanpa Cela
la selamatkan dunia dari banjir dosa, Salam, Pengantin milik Allah.
Berita dan Kisah yang menggetarkan,
Salam, Oh Persemayaman Sang Penguasa Ciptaan.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Kekuatan dan benteng manusia, Dhuh Yang Tanpa Cela.
Ruang kudus Sang Kemuliaan.
Sang Terbunuhnya Alam Maut
Kamar Pengantin Sang Terang Gemilang.
Salam, oh Kegirangan para malaikat,
Salam, wahai pertolongan kaum beriman
Yang memohon bantuan doamu.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Kereta berkobar dari Sang Sabda, Saiam, dhuh Ibu-Ratu
Firdaus berjiwa, di pusatnya punya Pohon Kehidupan.
Tuhan, yang kemanisanNya memberi hidup
Pada mereka yang dengan iman

MemakanNya, mereka yang tunduk pada lapuk.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra dan Sang Roh Kudus.

Kuasa doamu sungguh menghiburkan kami,
Yang dengan setia berseru: Salam, ya Kota Sang MahaRaja
Hal-hal yang mulia dan yang layak didengar
Mengenainya, dengan jelas telah dinyatakan,
Dhuh Sang Gunung Tak Tergali, Salam
Sang Kedalaman Tak Terukur!

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin.

Persemayaman Sang Sabda amat luas, Salam, Oh Yang Tanpa
Cela,
Cangkang Kerang, Penghasil Mutiara Ilahi,
Salam, dhuh Yang Amat Diherani,
Pendamai pada Allah bagi semua
Yang setiap hari memperindah engkau. Oh Theotokos.

Seloka Enam, Irmos

Hai kaum pemikir Allah, dengan merayakan
Pesta yang Ilahi dan Amat terhormat bagi Theotokos ini.
Marilah kita bertepuk tangan sukacita,
Sambil memuliakan Allah yang melaluinya
Telah dilahirkan secara manusia.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Persemayaman Sang Sabda Tanpa Cela
Asal-sebab Pengilahan bagi semua orang.
Salam, ya Yang Tanpa Cela
Gema suara nubuat para nabi,
Salam, Hiasan sabda para Rasul.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Sang Embun Segar menetes darimu.
Sang Pelepas Demam Kemusyrikan,
Karenanya kami berseru padamu
Salam, Oh Bulu Domba Terbasah Embun.
Yang Gideon, dhuh Sang Dara, t'lah lihat sebelumnya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra dan Sang Roh Kudus

Lihatlah kami berseru kepadamu: Salam.
Jadilah bagi kami bandar dan jangkar,
Karena kami terombang-ambingkan
Di atas gelombang kesulitan
Dan segenap batu-sandungan
Dari Si Pelawan Perang kami.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin.

Asal-sebab Sang Sukacita
Karuniailah pada angan-angan kami
Yang berseru kepadamu: Salam
Oh Semak Belukar yang tak terbakar
Awan yang bersinar gemilang
Yang Tanpa henti menaungi segenap orang beriman.

Jemaat

Tuk Panglima Agung terhunjuk Kidung Kemenangan
S'bagai P'lepas Bahaya, Syukur terhaturkan.
Aku, kotamu, tuliskan buatmu Theotokos.
Namun, kau dib'ri kuasa yang tak terkalahkan.
Dari semua bahaya lepaskanlah aku,
Agar aku berseru: Şalam, Oh Pengantin Tak Bernikah.

STASI TIGA
(Dinyanyikan pada minggu ketiga dan kelima Catur Dasa)

Presbiter

Sang Khalik tunjukkan Ciptaan Baru,
Dengan nyatakan Diri kepada kita yang diciptakanNya,
Tumbuh dari rahim yang tak dibuahi,
Dan menjaganya, agar itu tak ter-rusak,
Agar dengan melihat mukjizat itu
Kita boleh mengidung padanya, berseru:

Jemaat

Salam, Bunga Ketak-lapukan,
Salam, Mahkota Pencegahan diri,
Salam. di dalammu Lambang Kebangkitan ditegaskan
Salam, Kehidupan para Malaikat dibabarkan
Salam, Pohon Berbuah Lebat, dariNya kaum beriman makan.
Salam, Pohon Berdaun Rimbun di bawahnya banyak orang berteduh
Salam. Pengandung dari Pembimbing Orang Sesat,
Salam, Pelahir Sang Penebus Orang Tawanan,
Salam, Hakim Yang Adil diteduhkan hukumanNya
Salam, Penghapusan dosa banyak pelanggar,
Salam, Jubah para yang telanjang dari keberanian,
Salam, kasih lembut yang mengalahkan segenap rindu
Salam. Oh Pengantin Tak Bernikah.

Salam. Oh Pengantin Tak Bernikah.

Presbiter

Demi melihat kelahiran yang asing.
Mari kita mengasing dari dunia,

Angkatlah akal budi ke sorga,
Karena untuk inilah Allah Yang Mahatinggi
Di bumi nampak sebagai manusia hina.
Berniat menarik ke yang tinggi
Mereka yang berseru padaNya: Haleluya.

Jemaat

Haleluya.

Presbiter

Sepenuhnya hadir di alam bawah
Dan sepenuhnya di alam atas bukan tak-hadir
Itulah Sang Sabda yang Tak Terlukiskan.
Karena perendahan diri Ilahi-lah
Bukannya penurunan ke dalam ruang,
Serta kelahiran oleh Sang Perawan yang dikuasai Allah,
Itulah yang terjadi, sambil mendengar hal-hal berikut:

Jemaat

Salam, Tempat dari Allah Yang Tak Bertempat,
Salam, Pintu masuk Misteri Yang Amat Megah,
Salam, Dongeng Khayal bagi Orang Kafir
Salam, Kebanggaan Tanpa Tanding bagi Kaum Mukmin.
Salam, Kendaraan Amat Suci bagi Sang Pengendara Kerubim.
Salam, Tandu Amat Elok bagi Yang Berada di atas Serafim,
Salam, Pemersatu dari Apa Yang saling Berlawananan
Salam, Penyatu Keperawanan dengan Keibuan,
Salam, Melaluimu pelanggaran dibatalkan,
Salam, Melaluimu Firdauspun Terbuka,
Salam, Kunci ke dalam Kerajaan Kristus,
Salam, Harapan bagi hal-hal baik yang kekal,
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Salam, Oh Pengantin Tak Bernikali,

Presbiter

Segenap kodrat malaikat terkagum-heran
Oleh karya agungMu: Menjadi Manusia
Karena sebagai Allah yang Tak Terhampiri,
Mereka lihat terhampiri oleh semua orang,
Sebagai manusia, telah sama-sama berjalan dengan kami.
Sementara mendengar dari tiap orang kata ini: Halleluya.

Jemaat

Halleluya.

Presbiter

Para ahli bicara yang fasih-cerdas, jadi bisu seperti ikan,
Merenung akan dikau, wahai Theotokos,
Karena mereka bingung menerangkan
Bagaimana dikau tetap Perawan,
Namun mampu melahirkan
Tetapi kami kaum beriman terpesona atas misteri ini
Dan berseru:

Jemaat

Salam, Perahu para pencari keselamatan,
Salam, Bandar bagi para peSalam, Kamar Hikmat Allah,
Salam, Gudang Pra-Rencana Allah,
Salam, Kau yang Menyatakan Para Filosof Tak Berhikmat.
Salam, Penelanjangan Ketak-masuk-akalan ahli-ahli teknologi,
Salam, Karena kau buat tolol para ahli-debat zaman ini
Salam, Karena kau pudarkan para pencipta dongeng
Salam, Peruntuh jaring logika para ahli pikir Atena,
Salam, Pemenuh jala-jala para nelayan,

Salam, Pengkeruk dalamnya kebodohan,
Salam, Penerang semua dengan pengetahuan, laut kehidupan.
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Presbiter

Berhasrat selamatkan dunia,
Penguasa Semesta atas kehendak sendiri datang padanya
Dan Sang Gembalalah Dia, sebagai Allah,
Demi kita tampakkan diri, seperti kita, manusia
Karena Ia panggil yang serupa oleh yang serupa.
Sebagai Allah Dia mendengar Haleluya.

Jemaat

Haleluya.

Akhir Stasi Ke Tiga

Seloka Tujuh: Irmos

Tak menyembah Yang Tercipta
Sebagai ganti Sang Penciptalah,
Tiga pengabdian Allah itu
Namun ancaman api peleburan,
Diinjak-injaknya dengan gagah-berani
Dengan sukacita mereka berkidung:
Oh Yang Maha Terpuji
Tuhan dan Allah dari Bapa-bapa leluhur kami
Terpujilah Engkau.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Kami kidungkan kau dan berseru:
Salam, Kereta Surya akali
Salam, Pokok anggur sejati
Pengolah Tandan Buah Anggur
Yang ranum bertetes air anggur.
Penggembira jiwa dari mereka semua,
Yang dengan setianya memuliakanmu

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Pengandung Sang Penyembuh Manusia
Salam, wahai Pengantin milik Allah
Sang Tongkat Mistika
Sang Pemekar Bunga Tanpa Layu
Salam, Wahai Sri Ratu
MelaluiMu kami dipenuhi Sang Sukacita
Dan olehNya mewarisi hidup kekal.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Berfasih-ceramah, tak cukuplah lidah Oh Sri Ratu
Untuk kidungkan kau
Karena di atas Seralim kau lebih ditinggikan.
Kristus Sang Raja telah kau lahirkan.
Doakan kepadaNya, ya Ibu.
Dari setiap petaka kini agar dilepaskan.
Umat beriman yang menghormatmu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra dan Sang Roh Kudus

Ujung-ujung bumi beri salam-bahagia
Serta berseru padamu:
Salam, Papan yang di atasnya,
Sabda tertulis oleh Jari Sang Bapa, Oh Sang Murni,
Bermohonlah kepadaNya, 'tuk daftarkan
Para hambaNya, dalam Kitab Hayat, wahai Theotokos

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin

Kami, para hambaNya memohon dan bertelut
Lutut hati kami, tertekuk kepada doamu, Oh Sang Murni,
Selamatkan kami yang tenggelam dalam kesesakan,
Dan ayomilah kotamu, dari setiap musuh penyerangnya Wahai
Theotokos.

Seloka Delapan, Irmos.

Pemuda saleh itu dalam nyala api
Putra Sang Theotokos selamatkan mereka
Dia yang dipra-gambarkan saat itu
Kini melakukan karya-tindakan
Segenap alam-semesta raya
Ia kumpulkan bersama untuk mengidung:
Kidungkanlah Tuhan hai segenap buatanNya
Serta tinggikan amat sangat sampai sepanjang abad.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Kau terima Sang Sabda dalam rahim,
Kau gendong Dia yang meragam segala sesuatu.
Dengan air susu kau beri makan Dia
Yang dengan anggukan saja
Memberi makan segenap jagad-raya,
Oh Sang Murni, kepadaNya kami mengidung:
Kidungkanlah Tuhan hai segenap buatanNya
Serta tinggikan amat sangat sampai sepanjang abad.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Musa mengerti dalam Semak Terbakar
Misteri Agung kelahiran olehmu.
Pemuda kudus di Babilon mempra-gambarkan
Hal ini dengan jelasnya,

Di tengah nyala api mereka berdiri
Namun tak terbakarlah mereka
Wahai Perawan Tanpa Cacat yang Suci
Sebab itu kami kidungkan kau, sepanjang segala abad.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Kami yang dulu ditelanjangi oleh tipu-daya,
Telah mengenakan jubah ketak-lapukan
Oleh kehamilanmu.
Dan kami yang duduk di dalam kegelapan pelanggaran
Telah melihat terang,
Wahai Sang Dara Persemayaman Sang Terang,
Sebab itu kami kidungkan kau, sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Orang mati melaluimu dijadikan hidup
Karena kau kandung Hidup yang Berpribadi,
Para yang dulu bisu, menjadi pembicara fasih,
Kaum kusta ditahirkan, penyakit-penyakit dilenyapkan
Limpahan roh-roh jahat di udara dikalahkan, ya Sang Dara
Asal Sang Keselamatan manusia.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin

Pelahir Keselamatan,
Melaluimu kami dari bumi diangkat ke tempat tinggi,
Salam, Perawan Yang Selalu Diberkati,
Benteng dan kerudung pengayoman, ya Sang Murni,
Pembela dan Tembok pelindung doa bagi semua yang menyanyikan
kidungan: Pujilah dan dengan luar biasanya tinggikan Tuhan,
Ya kalian semua pekerjaan Tuhan, sepanjang segala abad.

Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang, marilah kita hormati di dalam kidung.

Seloka Sembilan, Irmos

Semua yang terlahir di bumi,
Dengan memegang pelita-pelita
D'lam roh loncat gembira
B'serta kodrat tak berjasad di Sorga rayakanlah.
P'rayaan Suci ini
Bagi P'lahir Sabda dan berseru:
Salam, Yang Amat Terberkati,
Theotokos Murni Yang Selalu Perawan.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Agar kaum beriman berseru padamu
Salam, s'bab melaluimu
Telah ikut ambil bagian Sukacita kekal
Lepaskan kami dari pencobaan-pencobaan
Serbuan kaum barbar dan hantaman-hantaman lainnya
Akibat limbahnya pelanggaran
Perbuatan orang-orang berdosa, Oh Dara.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Kau telah nampak sebagai terang
Dan jaminan kami.
Karenanya kami berseru padamu:
Salam, Bintang Tanpa Terbenam
Yang lahirkan Surya Agung ke dunia.
Salam, kau pembuka Taman Eden
yang Tertutup, ya Sang Murni
Salam, Tugu Berapi

Yang menuntun manusia kepada Kehidupan di tempat tinggi.

Sang Theotokos tersuci, doakanlah kami

Mari dan berdirilah dalam Bait Allah kita

Dengan khushyuk dan berkata:

Salam, ya Ratu Dunia

Salam, ya Maryam Ibu kami semua

Salam, satu-satunya tanpa cacat di antara segala wanita dan Yang Indah

Salam, Wadah yang menerima

Myron Tanpa Tuntas yang dicurahkan atasmu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Sang Merpati Pelahir Sang Pengasih

Salam, Oh Yang Selalu Perawan

Kebanggaan para petapa suci, Salam

Mahkota bunga para pelomba, Salam.

Salam, hiasan bagi semua orang saleh

Dan pelepasan bagi kami para orang beriman.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin

Sayangkanlah ya Allah milik warisanMu ini,

Segenap dosa-dosa kami abaikanlah sekarang.

Untuk itu, kami miliki ia

Yang berdoa tanpa henti padaMu

Yang di atas bumi tanpa benih

telah mengandungMu.

Oleh kehendak belas-kasihMu yang besar

Mengenakan rupa, ya Kristus, yang berbeda dari kodratMu.

Jemaat

'Tuk Panglima Agung terhunjak Kidung Kemenangan
S'bagai P'lepas Bahaya, Syukur terhaturkan,
Aku, kotamu, tuliskan buatmu, Theotokos,
Namun, kau dib'ri kuasa yang tak terkalahkan,
Dari semua bahaya lepaskanlah aku,
Agar aku berseru: Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah.

STASI KEEMPAT

(Dinyanyikan pada Jumat Keempat dan Kelima Catur Dasa)

Presbiter

Tembok pelindung para gadis, Oh Theotokos Perawan
Dan semua orang yang mengungsi padamu.
Karena Pencipta langit dan bumi mempersiapkanmu, Oh Sang
Tanpa Cela
Tinggal dalam rahimmu
Dan mengajar semua orang bagaimana menyapamu:

Jemaat

Salam, Soko-guru keperawanan
Salam, Pintu Gerbang Keselamatan
Salam, Pemulai Penciptaan-ulang Akal-Budi-roh
Salam, Pembagi kebaikan Ilahi
Salam, karena melaluimu terlahir-ulang yang tadinya terlahir
jorok
Salam, karena kau meletakkan-ulang akal-budi-roh yang telah
terpenjara.
Salam, karena engkau t'lah musnahkan pengacau akal.
Salam, Pelahir Sang Pembiak Kemurnian diri
Salam, kamar pengantin tanpa-hidup-nikah

Salam, Pemanunggalkan kaum beriman kepada Tuhan
Salam, Juru-rawat kegadisan yang indah
Salam, Pengapit-Pengantin para jiwa kudus.
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Presbiter

Gagallah semua kidung yang bergegas sampaikan
Pujian, bagi banyak limpahan welas-asihMu
Karena jika kami persembahkan padaMu
Kidungan sejumlah pasir-lautan, ya Raja Yang Kudus
Tak akan cukup memadai juga
Dari pemberianMu kepada kami, yang berseru: Haleluya.

Jemaat

Haleluya

Presbiter

Pelita pembawa Terang
Bersinar atas mereka yang dalam gelap.
Begitu kita lihat Perawan Suci,
Karena ia nyalakan Terang nir-jasmani
Membimbing semua pada ma'rifat ilahi
Menerangi akal-budi-roh
Dihormati dengan seruan berikut:

Jemaat

Salam, Pancaran Surya Akali
Salam, Cahaya Bulan Tanpa Terbenam
Salam, Sinar Kilat yang menerangi jiwa
Salam, Sebagai Guntur yang mencekam para musuh

Salam, Karena kau terbitkan Terang Gemilang.
Salam, Karena Sungai Mengalir memancar darimu.
Salam, Karena citra kolam baptisan kau lukiskan
Salam, Luka-luka dosa engkau lenyapkan
Salam, Kolam perbasuhan hati nurani
Salam, Kawah penyebab kegembiraan
Salam, Semerbak bau wewangian Kristus
Salam, Kehidupan dari Pesta Mistika
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah

Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah.

Presbiter

Berhasrat karuniakan rahmat
Atas hutang-hutang purba itu,
Sang Pembatal hutang-hutang manusia
Membuat diriNya sendiri orang asing
Bagi yang terasing dari RalumatNya.
Dan merobek surat tanda hutang
Mendengar dari semua, kata: Haleluya.

Jemaat

Haleluya

Presbiter

Kidungkan kelahiranMu
Kami semua nyanyikanmu
Sebagai Bait Allah Berjiwa, ya Theotokos
Karena dalam rahimmulah bersemayam
Tuhan yang menggenggam semua dalam tanganNya
Menyucikan, memuliakan dan mengajar semua
Berseru padamu:

Jemaat

Salam, Peti dari Allah Sang Sabda
Salam, Yang lebih Suci dari Ruang Mahakudus
Salam, Peti Perjanjian Suci tersalut oleh Roh Kudus
Salam, Harta-karun kehidupan tanpa tuntas
Salam, Mahkota terhormat Raja kaum saleh
Salam, Kebanggaan para Imam yang saleh
Salam, Menara Gereja Tak Tergoyahkan
Salam, Benteng kerajaan yang tak terkalahkan
Salam, Yang melaluimu timbulnya piala-piala kemenangan
Salam, Yang melaluimu musuh-musuh terjerembab
Salam, Penyembuhan kesehatan tubuhku
Salam, Keselamatan kekal jiwaku
Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah.

Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah.

Presbiter

Wahai, Ibu yang Amat Terkidung,
Pelahir Sang Sabda Maha Suci
Dari segala apa yang suci
Dari segala apa yang suci
Dari segala apa yang suci
Kini menerima persembahan ini,
Dari segenap musibah lepaskanlah semua,
Dan dari siksa neraka masa mendatang
Doakan penebusan mereka.
Yang berseru padamu: Haleluya.

Jemaat

Haleluya

Kontakion

Tuk Panglima Agung terhunjuk Kidung Kemenangan
S'bagai P'lepas Bahaya, Syukur terhaturkan,
Aku, kotamu, tuliskan buatmu, Theotokos,
Namun, kau dib'ri kuasa yang tak terkalahkan,
Dari semua bahaya lepaskanlah aku,
Agar aku berseru: Salam, Oh Pengantin Tak Bernikah,

Akhir dari Stasi Keempat

(Pada Jumat Kelima Catur Dasa apabila Purna Bujana Kecil dan Kidung Akatistos dinyanyikan sebagaimana yang tertulis dalam buku ini, ayat-ayat berikut dari Stasi Pertama ini dinyanyikan langsung sebelum: "Ya Panglima Besar" yang terakhir).

Presbiter

Sang Malaikat jenjang pertama dikirim dari sorga
Untuk berkata kepada Sang Theotokos: Salam!

Sang Malaikat jenjang pertama dikirim dari sorga
Untuk berkata kepada Sang Theotokos: Salam!

Sang Malaikat jenjang pertama dikirim dari sorga
Untuk berkata kepada Sang Theotokos: Salam!

Dan faham, ya Tuhan, pada gema suara dari sang Tak Bertubuh itu,
Engkau mengambil rupa jasmaniah,
Terheran dia berdiri dan berseru kepadanya sedemikian ini

Jemaat

Salam, melaluimu sukacita t'lah bersinar,
Salam, melaluimu kutukanpun memusnah,
Salam, pemulihan Adam yang jatuh,
Salam, penebusan air-mata Hawa yang terjungkal,
Salam, ketinggian yang sulit pikiran manusia untuk naik,
Salam, kedalaman yang sangat sulit mata m'laikat mengerti,
Salam, kar'na kau takhta Raja,
Salam, kar'na kau gendong Dia yang memegang semuanya,
Salam, bintang yang sinarkan surya,
Salam, rahim yang di mana Allah menjelma,
Salam, Yang darinya, Sang Khalik t'lah jadi bayi.
Salam, engkau Pengantin yang Tak Bernikah,

Salam, engkau Pengantin yang Tak Bernikah.

Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, Kasihani kami (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Maha Kudus, kasihanilah kami,
Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami.
Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.
Ya Sang Maha Suci, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

Tuhan kasihanilah 3x.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami, yang ada di dalam Surga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di dalam Surga. Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya, ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya Kerajaan, dan Kuasa dan Kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

***** Kidung Apolitikion hari yang bersangkutan *****

Jemaat

Tuhan kasihanilah (40x)

Ya Engkau yang pada segala waktu, dan pada setiap jam, baik di Sorga maupun di atas bumi. Disembah dan dimuliakan, ya Sang Kristus Allah kami, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan pengasih, yang mengasihi orang benar dan menunjukkan belas-kasihan kepada mereka yang dikeraskan oleh dosa yang memanggil semua manusia kepada keselamatan melalui janji akan hal-hal yang baik yang akan datang.

Kiranya Engkau, ya Tuhan yang sama itu, menerima juga permohonan kami pada jam ini, dan arahkanlah hidup kami ini sesuai dengan perintah-perintahMu. Sucikanlah jiwa kami, murnikanlah tubuh kami, luruskanlah pikiran kami, basuhlah angan-angan kami, dan lepaskanlah kami dari semua kemalangan, murka dan kesesakan.

Kelilingilah kami dengan para malaikat kudusMu, agar dengan dibimbing dan dijaga oleh bala tentara mereka, boleh kiranya kami mencapai kesatuan Iman, dan bagi pengertian akan kemuliaanMu yang tak terjangkau oleh akal. Karena Engkau itu terberkati sampai sepanjang segala abad. Amin.

Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat-cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

Di dalam Nama Tuhan, ya Bapa Presbiter, ucapkanlah berkat.

Presbiter

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Dia membuat wajah Nya bersinar atas kita dan berbelas-kasihan kita.

Jemaat

Amin

Permohonan bagi Bantuan Doa Theotokos
(Dibaca di depan ikon Sang Theotokos)

Pembaca 1

Ya Sang Perawan, Ibu dan Pengantin Milik Allah, yang tanpa cacat cela, tanpa kenajisan, tanpa cela, tanpa noda, dengan kehamilan yang mengherankan engkau telah memanunggalkan Allah Sang Sabda dengan manusia serta mempersatukan kodrat bangsa kami manusia yang telah jatuh dengan hal-hal sorgawi.

Engkaulah satu-satunya harapan bagi orang yang putus asa oleh dosa, dan pertolongan bagi mereka yang tertindas oleh dosa. Engkau adalah pengayoman yang siap bagi mereka yang mengungsi pada doamu dan tempat pengungsian doa semua orang Kristen.

Jangan tolak aku orang berdosa ini, meskipun aku telalu membuat diriku sama sekali tak berguna oleh pikiran-pikiran, kata-kata dan perbuatan-perbuatanku yang memalukan dan melalui kelambanan kemalasan telah menjadi seorang budak kenikmatan hidup.

Tetapi sebagai ibu dari Allah Sang Sabda yang mengasihi manusia, yang dengan penuh belas kasihan mengasihi aku orang berdosa dan anak hilang serta yang menerima doaku itu dipersembahkan kepadaNya melaluimu oleh bibir yang najis ini.

Mohonkanlah pada Anakmu dan Tuhan serta Raja kita, menggunakan keberanian seorang ibu, agar Dia boleh membukakan kemurahan pengasihannya dengan mengabaikan pelanggaranmu yang tak terhitung, untuk membalikkanku kepada pertobatan, serta membuatku menjadi pelaku dari perintah-perintah Nya yang diperkenan.

Dekatlah selalu denganku dalam doamu Ibu, karena olehmu Allah itu berbelas kasihan, berpengasihannya, dan mengasihiku.

Jadilah penolongku yang bersemangat dalam doamu dan juga oleh doamu jadilah pengayomanku dalam hidup sekarang ini, belalah aku melalui kuasa doamu dari serangan musuh, dan bimbinglah oleh kuasa doamu aku ke dalam jalan keselamatan.

Pada saat kematianku, perhatikanlah jiwaku yang malang dengan doamu serta oleh doamu usirlah wajah-wajah hitam dari roh-roh jahat jauh-jauh dari jiwa itu.

Pada hari penghakiman yang menakutkan itu, mohonkanlah oleh doamu, kepada Dia yang menyelamatkan aku dari hukuman kekal serta membuatku ahli waris yang menyelamatkan aku dari hukuman kekal serta membuatku ahli waris dari kemuliaan Dia, Anakmu dan Allah kita, yang tak dapat terjangkau akal itu.

Biarlah ini menjadi hakku, ya Ibu, Sang Theotokos Tersuci, melalui permohonan doamu dan pertolongan doamu, oleh kasih karunia dan kasih dari Anakmu Yang Tunggal, Tuhan dan Allah serta Juruselamat kita Yesus Kristus Yang baginya adalah kemuliaan, serta penyembahan, bersama dengan BapaNya Yang Kekal, serta RohNya Yang Mahakudus, Mahabaik, dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad, Amin.

**Doa kepada Tuhan Yesus Kristus
(Dibaca di depan ikon Kristus)**

Pembaca II

Karuniakanlah pada kami ya Baginda, istirahat bagi tubuh dan jiwa kami sementara kami pergi untuk tidur. Jagailah kami dari kegelapan tidur yang berdosa dan dari segala kenikmatan gelap di waktu malam. Teduhkankanlah dorongan-dorongan hawa nafsuku, dan padamkan panah berapi dari si jahat yang dengan liciknya diarahkan pada kami,

Kendalikan gelombang gemuruh kehendak daging kami dan tariklah segenap pikiran-pikiran kami yang duniawi dan bersifat duniawi. Karuniakanlah kepada kami, ya Allah, suatu pikiran yang siaga, angan-angan yang arif, hati yang berjaga, dan tidur yang nyenyak, bebas dari semua khayalan jahat.

Bangunkan kami pada jam sembayang, kuatkan kami di dalam perintah-perintahMu, dan jagailah tak tergoyahkan dalam kami ingatan akan penghakimanMu. Karuniakanlah kepada kami untuk memuliakanMu sepanjang malam agar kami boleh memuji dan memberkati dan memuliakan NamaMu Yang Maha Terhormat dan Maha Hebat, dari Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin.

Pembaca I

Ya Theotokos yang amat mulia, yang selalu Perawan, persembahkanlah doa-doa kami ini kepada Anakmu dan Allah kita, dan bermohonlah padaNya, agar melaluimu Dia boleh menyelamatkan jiwa kami.

Pembaca II

Harapanku adalah Sang Bapa, Pengungsianku adalah Sang Putra, Pengayomanku adalah Sang Roh Kudus, ya Sang Tritunggal Mahakudus, kemuliaan bagiMu.

Pembaca I

Aku meletakkan setiap harapanku di dalam permohonan doamu, ya Theotokos, peliharalah aku dalam pengayoman doamu.

Presbiter

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad, Amin,

Jemaat

Tuhan kasihanilah (3x)

Presbiter

Kiranya Kristus Allah kita yang benar, sebagai Allah Yang Mahabaik, Malhakasih, dan Maha Berbelas-kasih, mengasihi kita dan menyelamatkan kita, melalui doa-permohonan dari IbuNya Yang Amat Murni, dan Tersuci, dari para Bapa pengemban Allah, dari datuk moyang Sang Kristus yang suci dan benar: Kakek Yoakim dan Nenek Anna, dan segenap Janasuci.

Presbiter

Mari kita berdoa bagi perdamaian dunia.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Bagi semua orang Kristen Orthodox yang saleh.

Bagi para bapa, para ibu, para saudari, dan saudara yang telah meninggal.

Bagi mereka yang menunjukkan belas-kasih kepada kita, dan bagi mereka yang melayani kita.

Bagi mereka yang meminta kita dalam ketak-layakan kita untuk berdoa bagi mereka.

Bagi pembebasan orang-orang tawanan.

Bagi keselamatan mereka yang dalam perjalanan darat, laut, udara.

Bagi mereka yang sakit.

Mari kita berdoa juga bagi berlimpahnya hasil bumi.

Dan bagi jiwa orang-orang Kristen Orthodox.

Marilah kita memohon berkat bagi semua penguasa negara yang saleh.

Bagi para Episkop Orthodox.

Bagi pendiri Gereja Kudus ini.

Bagi orangtua dan guru-guru kita, dan semua bapak dan ibu kita, saudara-saudari kita yang telah mendahului kita, bagi mereka yang dengan damai dikuburkan di sini dan orang-orang Kristen Orthodox di manapun juga.

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Presbiter

Marilah kita juga berkata bagi diri kita sendiri :

Tuhan kasihanilah (3x)

Irama Tiga

Jemaat

Atas keindahan keperawananmu
Dan amat g'milangnya kemurnianmu
Gabriel terperangah
Berseru padamu, wahai Theotokos
Kata pujian apa layak kúsampaikan?
Nama apa aku kan memanggilmu ?
Aku bingung dan hilang akal
Kar'nanya, sebagai yang diperintahkan,
Ku berseru padamu: Salam
Wahai, Yang Penuh Rahmat.

Presbiter

Melalui doa-doa para Bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus,
kasihanilah dan selamatkanlah kami, Amin.

Arkh. DBDB, Jkt, 17-2-2000